

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia digemparkan dengan pandemi Covid-19 tidak terkecuali Indonesia. Pemerintah secara resmi mengumumkan bahwa Maret 2020 menjadi awal mula penyebaran virus Corona atau Covid-19 di Indonesia (Nursofwa et al., 2020). Wabah ini masih dirasakan oleh rakyat Indonesia sampai saat ini. Virus Covid-19 mempengaruhi banyak bidang di Indonesia. Bidang-bidang yang mengalami perubahan akibat pandemi Covid-19 antara lain bidang pendidikan, pariwisata, dan perekonomian.

Bidang pendidikan melakukan kegiatan pembelajaran secara daring melalui *Zoom*, *Telegram*, *Whatsapp*, *Google Meet* ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran (Herliandry et al., 2020). Bidang pariwisata melemah, ditunjukkan dengan menyusutnya aktivitas distribusi dan produksi serta berkurangnya aktivitas kunjungan ke tempat wisata lokal (Dwina, 2020).

Bidang perekonomian melakukan berbagai kebijakan untuk menaksirkan penularan Covid-19, pemerintah mengeluarkan kebijakan salah satunya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mengakibatkan sebagian besar kantor dan industri dilarang beroperasi dalam waktu yang cukup lama (Hadiwardoyo, 2020).

Kegiatan PSBB dilakukan agar masyarakat tetap berada di rumah dan menghindari kerumunan. Adanya kebijakan ini mengakibatkan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, susah mencari lapangan pekerjaan, dan tidak adanya penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup (Putra & Dana, 2016).

Pemerintah dalam menghadapi dampak dari pandemi di bidang ekonomi mengeluarkan kebijakan relaksasi dengan ketentuan dalam PMK Nomor 115/PMK.06/2020 tentang Pemanfaatan Barang Milik Negara (Kementerian Keuangan, 2020). Hal ini bertujuan untuk memberikan keringanan kepada masyarakat ataupun pelaku usaha untuk melakukan kegiatan usaha.

Pemanfaatan BMN diharapkan dapat memberi kontribusi kepada penerimaan negara dengan pemanfaatan BMN yang *idle* (Direktorat Jenderal Keuangan Negara, 2017). Penerimaan negara yang diperoleh dari sewa BMN masuk ke dalam Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Penerimaan negara yang berasal dari PNBP pada tahun 2021 mencapai Rp452 triliun atau 151,6% dari target APBN 2021. Hal ini menunjukkan adanya pertumbuhan sebesar 31,5% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp343,8 triliun (Keuangan, 2022).

BMN *idle* adalah BMN berupa tanah dan/atau bangunan yang tidak digunakan untuk kegiatan K/L (Fitri & Triono, 2020). Kegiatan pemanfaatan BMN dilakukan agar BMN yang *idle* dan tidak terurus dapat digunakan sehingga memiliki nilai ekonomis dan keadaan BMN menjadi terpelihara (Rosyidah, 2015). Tanah dan/bangunan yang menganggur itu dimanfaatkan agar mendapatkan hasil. Hal yang dapat dilakukan untuk mendapatkan hasil salah satunya adalah sewa.

Sewa adalah bagian dari pemanfaatan BMN yang dilakukan oleh pihak ketiga sehingga mendapatkan imbalan berupa uang dalam jangka waktu tertentu (Margono, 2016).

Kenyataannya masih banyak BMN yang tidak dimanfaatkan secara optimal. Hal ini dapat dilihat pada penelitian sebelumnya yaitu pada satker KPKNL Jember bahwa masih banyak satker yang belum memanfaatkan asetnya serta adanya kendala yang dihadapi dalam pengelolaan dan pemanfaatan aset pada satker KPKNL Jember. Perlu adanya strategi kebijakan yang tepat untuk mengoptimalkan aset *idle* (Kurniyanta et al., 2018).

Pemanfaatan BMN di KPKNL Surabaya masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari masih banyak satker yang tidak memanfaatkan aset yang ada. Permasalahan yang dihadapi oleh KPKNL Surabaya yaitu memiliki sikap ego struktural merasa aset tersebut miliknya, aset tidak digunakan sesuai dengan tugas dan fungsi, database yang kurang efisien, tarif sewa tinggi, serta belum tersedianya Undang-Undang kekayaan negara (PUTRI, 2020).

Pengelolaan BMN pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum Kota Pekanbaru juga belum berjalan dengan baik dan implementasinya juga belum berjalan optimal. Hal ini dikarenakan hambatan yang dialami oleh Kantor Dinas PU yaitu masih kurang pemahaman tentang pengelolaan BMN, belum sadar pentingnya pengelolaan BMN, aparat pemerintahan dinas PU belum sepenuhnya transparan tentang pengelolaan BMN, dan masih kurang tenaga ahli di kantor dinas PU kota Pekanbaru untuk mengelola BMN (Arifin, 2011).

Penyewaan BMN pada KPKNL Manado dinilai masih kurang karena masih banyak satker yang belum memahami secara lengkap persyaratan pengajuan dokumen sewa. Hal ini berdampak pada saat pengajuan permohonan sewa masih banyak dokumen persyaratan yang kurang lengkap (Sadil et al., 2018).

Berdasarkan pemaparan di atas masih banyak BMN *idle* yang tidak dimanfaatkan secara optimal, maka penulis tertarik melakukan evaluasi untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pemanfaatan tanah dan/atau bangunan berupa sewa di masa pandemi Covid-19 di KPPN Tebing Tinggi, kendala yang dihadapi dalam rangka penerapan pemanfaatan tanah dan/atau bangunan serta solusi apa yang diberikan terhadap kendala yang dihadapi dalam rangka pemanfaatan tanah dan/atau bangunan pada masa pandemi Covid-19 pada KPPN Tebing Tinggi. Penulis memilih KPPN Tebing Tinggi karena KPPN Tebing Tinggi merupakan kantor vertikal dari DJPb. Berdasarkan Laporan Kinerja KPPN Tebing Tinggi tahun 2021 pada Indikator Kinerja Utama (IKU) tingkat kualitas pengelolaan BMN yang teralisasi sebesar 99,92% sedangkan target yang ditentukan sebesar 100% (Tinggi, 2021). Hal ini membuat penulis tertarik untuk mengevaluasi lebih lanjut mengenai pengelolaan BMN karena tidak menutup kemungkinan terdapat kendala dalam proses pengelolaan BMN di KPPN Tebing Tinggi. Hasil evaluasi tersebut akan dituangkan dalam karya tulis tugas akhir yang berjudul “EVALUASI PEMANFAATAN BMN BERUPA SEWA TANAH DAN/ATAU BANGUNAN DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA KPPN TEBING TINGGI”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah didalam penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana evaluasi proses pelaksanaan pemanfaatan BMN berupa sewa tanah dan/atau bangunan di masa pandemi Covid-19 pada KPPN Tebing Tinggi?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam rangka pemanfaatan BMN berupa sewa tanah dan/atau bangunan di masa pandemi Covid-19 pada KPPN Tebing Tinggi?
3. Apa solusi yang diberikan terhadap kendala yang dihadapi dalam rangka pemanfaatan BMN berupa sewa tanah dan/atau bangunan di masa pandemi Covid-19 pada KPPN Tebing Tinggi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penulisan karya tulis adalah:

1. Mengevaluasi proses pelaksanaan pemanfaatan BMN berupa sewa tanah dan/atau bangunan di masa pandemi Covid-19 pada KPPN Tebing Tinggi.
2. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam rangka pemanfaatan BMN berupa sewa tanah dan/atau bangunan di masa pandemi Covid-19 pada KPPN Tebing Tinggi.
3. Mengidentifikasi solusi yang diberikan terhadap kendala yang dihadapi dalam rangka pemanfaatan BMN berupa sewa tanah dan/atau bangunan di masa pandemi Covid-19 pada KPPN Tebing Tinggi.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Pada Karya Tulis Tugas Akhir ini, permasalahan yang akan dibahas oleh penulis terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

Karya tulis tugas akhir ini akan membahas tentang proses pelaksanaan pemanfaatan BMN tanah dan/atau bangunan dalam rangka sewa BMN di masa pandemi Covid-19. Lokasi penelitian terbatas pada KPPN Tebing Tinggi. Karya tulis tugas akhir ini ditulis dengan maksud untuk menganalisis kendala yang dihadapi dan solusi yang diberikan terhadap kendala yang dihadapi dalam rangka pemanfaatan tanah dan/atau bangunan di masa pandemi Covid-19.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan KTTA ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan seperti berikut:

1) Manfaat Teoritis

Penulisan KTTA ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pengelolaan aset negara dalam rangka pemanfaatan BMN berupa sewa tanah dan/atau bangunan, serta diharapkan sebagai media pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis dipelajari di masa perkuliahan.

2) Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Penulisan KTTA ini diharapkan dapat sebagai sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang pengelolaan

BMN khususnya pemanfaatan BMN berupa tanah dan/atau bangunan dalam rangka sewa BMN.

b. Bagi Pembaca

Penulisan KTTA ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi acuan dalam pemanfaatan BMN berupa tanah dan/atau bangunan dalam rangka sewa BMN, serta relaksasi pemanfaatan BMN pada saat pandemi Covid-19 pada KPPN Tebing Tinggi.

c. Bagi Pengguna Barang Kementerian/Lembaga

Penulisan KTTA ini diharapkan dapat membantu pengelolaan BMN agar lebih efektif guna mewujudkan *Good Governance* dengan meningkatkan kepedulian pengguna barang tentang pengelolaan BMN.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menguraikan latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, ruang lingkup penulisan, dan sistematika penulisan yang digunakan. Hal ini bertujuan agar pembaca dapat mengetahui pondasi kepenulisan karya tulis tugas akhir ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis menguraikan beberapa teori dan penjelasan untuk memberi pemahaman mengenai konsep atas topik karya tulis tugas akhir ini yaitu konsep mengenai barang milik negara, asas-asas pengelolaan barang milik negara, ruang lingkup dan siklus pengelolaan barang milik negara, konsep pemanfaatan barang milik negara, dan konsep mengenai sewa barang milik negara berupa tanah dan/atau

bangunan. Penjelasan pada bab ini bertujuan untuk memberikan kemudahan pada pembaca dalam memahami topik penulisan.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab metode dan pembahasan menjabarkan tentang menjabarkan terkait metode penelitian data yang dilakukan oleh penulis yaitu studi pustaka dan wawancara, gambaran umum organisasi yaitu sejarah KPPN Tebing Tinggi dan struktur organisasi KPPN Tebing Tinggi, pembahasan hasil yang membahas rumusan masalah penulis yaitu proses pelaksanaan pemanfaatan BMN berupa sewa tanah dan/atau bangunan di KPPN Tebing Tinggi, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pemanfaatan, dan solusi apa yang diberikan terhadap kendala yang dihadapi.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan atas analisis yang telah dibahas penulis pada bab pembahasan dan dilengkapi dengan saran terkait hasil penelitian. Inti tiap poin pembahasan akan dibahas pada bab ini. Pada bab ini diharapkan pembaca dapat memahami secara ringkas mengenai pembahasan atas topik penulisan berdasarkan paparan yang dibuat oleh penulis.